BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki jumlah penduduk sampai dengan bulan Juni 2016 sebesar 257.912.349 jiwa.[1] Jumlah penduduk yang besar merupakan salah satu potensi bangsa dalam pembangunan nasional. Apabila penduduk terserap sebagai tenaga terampil, akan menjadi modal pembangunan yang besar di segala bidang.[2] Pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi dapat mengakibatkan pertumbuhan angkatan kerja yang semakin tinggi pula. Ini berarti semakin banyak dampak yang ditimbulkan akibat semakin tingginya jumlah orang yang mencari pekerjaan. Hal ini tentu akan menimbulkan berbagai permasalahan yang salah satunya adalah kekurangan lapangan pekerjaan yang menimbulkan pengangguran.

Pengangguran tenaga kerja terdidik merupakan salah satu masalah makro ekonomi. Faktor-faktor penyebab tenaga kerja terdidik antara lain, krisis ekonomi, struktur lapangan kerja tidak seimbang, kebutuhan jumlah dan jenis tenaga terdidik dan penyediaan tenaga terdidik tidak seimbang, dan jumlah angkatan kerja yang lebih besar dibandingkan dengan kesempatan kerja.[3]

---

[1] Badan Pusat Statistik, "Penduduk Indonesia", dalam www.bps.go.id di akses pada tanggal 09 Juli 2017 pukul 19.40.
[2] M. L. Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan,* Terj. D. Guritno (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 58.
[3] Ibid., 59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lapangan pekerjaan merupakan indikator keberhasilan penyelenggaraan pendidikan, maka merebaknya isyu pengangguran terdidik menjadi hal yang cukup mengganggu bagi perencanaan pendidikan di negara-negara berkembang pada umumnya, khususnya Indonesia. Berbagai cara untuk mengatasi masalah pengangguran adalah seperti kebijakan dari sisi permintaan yaitu dengan menurunkan atau menaikkan tingkat suku bunga dan menambah pengeluaran pemerintah yang diikuti pula dengan pengurangan pajak.[4]

Ketenagakerjaan merupakan salah satu indikator perekonomian yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu daerah. Indikator ketenagakerjaan yang sering digunakan antara lain Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Semakin tinggi TPAK maka semakin baik, karena itu berarti partisipasi angkatan kerja juga akan semakin meningkat. Bila peningkatan angkatan kerja seiring dengan bertambahnya partisipasi penduduk, hal ini dapat berarti peningkatan TPAK diiringi dengan menurunnya partisipasi penduduk yang bekerja, ini pertanda bahwa pemicu tingginya TPAK adalah meningkatnya penduduk yang mencari pekerjaan. Dengan kata lain, mengakibatkan bertambahnya pengangguran.[5]

---

[4] Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi, Teori Pengantar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 34.

[5] S. Mulyadi, *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan* (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah pengangguran pada Agustus 2015 mencapai 7,6 juta orang, dengan Tingkat Pengangguran terbuka (TPT) mengalami peningkatan dari 5,81 persen pada Februari 2015 menjadi 6,81 persen pada Agustus 2015.

Pada Agustus 2015, TPT untuk pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan menempati posisi tertinggi yaitu 12,65 persen, sedangkan TPT terendah terdapat pada tingkat pendidikan SD ke bawah yaitu 2,74 persen. Berikut data mengenai tingkat pengangguran di Indonesia yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang di Tamatkan (persen), 2015.[6]

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Tahun	
	Februari	Agustus
SD ke bawah	3,61	2,74
Sekolah Menengah Pertama	7,14	6,22
Sekolah Menengah Atas	8,17	10,32
Sekolah Menengah Kejuruan	9,05	12,65
Diploma I/II/III	7,49	7,54
Universitas	5,34	6,40

Jumlah angkatan kerja di Jawa Timur pada tahun 2016 sebesar 19,95 juta orang, menurun sebanyak 320 ribu orang dibanding tahun 2015. Jumlah angkatan kerja dalam kurun waktu 4 tahun terakhir ini menunjukkan penurunan jumlahnya, dampaknya adalah penurunan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) di Jawa Timur pada kurun waktu tersebut.[7]

[6] Badan Pusat Statistik Jawa Timur, "Ketenagakerjaan" dalam www.bps.go.id di akses pada tanggal 09 Juli 2017 pukul 19.40.
[7] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Permasalah pengangguran juga terjadi di Jawa Timur, dimana Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu daerah yang memiliki jumlah penduduk yang sangat besar. Struktur perekonomian Provinsi Jawa Timur sangat spesifik dan mempunyai karakteristik tersendiri dibandingkan dengan provinsi lainnya di Indonesia. Selain itu, pengangguran terbuka pada tahun 2015 di Jawa Timur lebih banyak didominasi oleh daerah perkotaan. Arus urbanisasi dan migrasi merupakan salah satu faktor penyebab meningkatnya jumlah pengangguran di perkotaan. Data mengenai jumlah dan tingkat pengangguran menurut kabupaten/ kota di Provinsi Jawa Timur dapat dilihat dalam gambar di bawah ini:

Gambar 1.1
Tingkat Pengangguran (TPT) dan Tingkat Partisipasi
Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2015.[8]

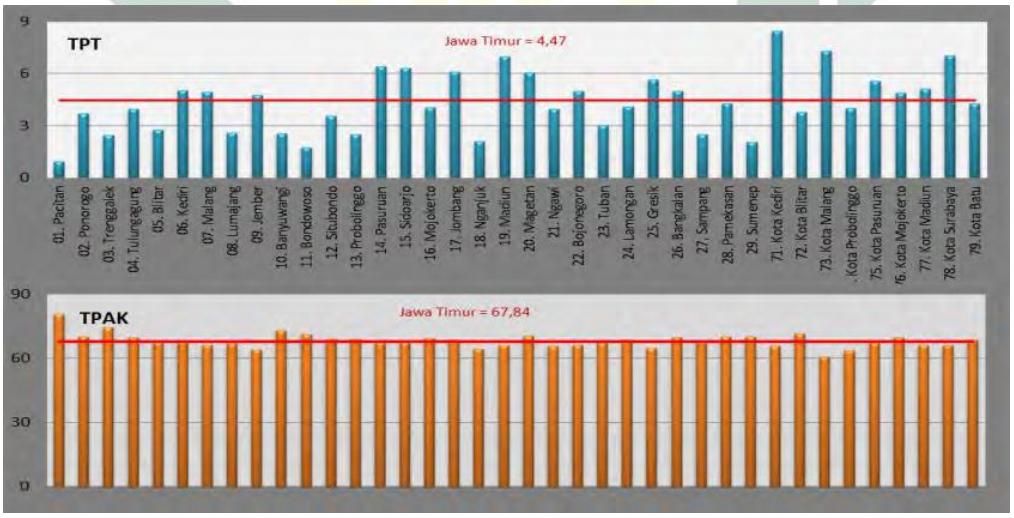

Peningkatan TPT berarti jumlah penduduk yang menganggur semakin bertambah jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan Gambar 1.1, peningkatan TPT tertinggi terdapat di Kota Kediri sebesar 8,38 persen,

[8] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan penurunan TPT terendah terdapat di Kabupaten Pacitan sebesar 1,12 persen. Peningkatan TPT terbesar selanjutnya yaitu Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Malang, Kabupaten Pasuruan, dan Kota Surabaya.

Kabupaten/kota yang memiliki angka TPT di atas rata-rata provinsi sebanyak 17 kabupaten/kota. Sebanyak 5 kabupaten/kota saja yang mempunyai angka TPAK dan TPT diatas rata-rata provinsi, yaitu Kabupaten Kediri, Kabupaten Jombang, Kabupaten Magetan, Kabupaten Bangkalan dan Kota Mojokerto.[9]

Mendapatkan pekerjaan yang layak tentunya diharapkan oleh setiap orang. Salah satu usaha untuk mendapatkan kesempatan itu adalah dengan pendidikan tinggi yang ditamatkan. Dengan semakin ketatnya tingkat persaingan di lapangan usaha serta keterbatasan ketersediaan lapangan usaha, sebagian orang berusaha dengan meningkatkan kualitas keterampilan yang dimiliki. Namun seiring dengan kondisi tersebut muncul permasalahan yaitu lulusan pendidikan tinggi masih banyak yang tidak terserap pada lapangan usaha tersebut, salah satunya disebabkan karena sebagian besar lulusan perguruan tinggi cenderung tidak menerima pekerjaan yang tidak sesuai dengan jenis keahlian dan jenjang pendidikan yang ditamatkan, sehingga sebagian dari mereka yang tidak mendapatkan pekerjaan menjadi penganggur.[10]

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi tingginya tingkat pengangguran terutama bagi lulusan perguruan tinggi. Selain ketimpangan

[9] Ibid.
[10] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam permintaan dan penawaran tenaga kerja, permasalahan ketenagakerjaan juga menyangkut ketimpangan antara struktur angkatan kerja, dengan struktur kesempatan kerja, dan ketimpangan dalam struktur pasar kerja. Ketimpangan dalam struktur angkatan kerja dan kesempatan kerja terlihat dari kemampuan daya serap pasar kerja pada tingkat pendidikan angkatan kerja yang semakin tinggi semakin terbatas.

Provinsi Jawa Timur banyak memiliki perguruan tinggi negeri yang patut dipertimbangkan kualitasnya. Universitas Airlangga, Universitas Negeri Surabaya, Institut Teknologi Sepuluh November, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel yang berdiri secara resmi pada tanggal 1 Oktober 2013 berdasarkan keputusan Presiden RI No. 65 Tahun 2013. Awal berdirinya perguruan tinggi Sunan Ampel di mulai pada tahun 1950. Perguruan tinggi ini berlanjut hingga tahun 1961 dengan dibentuk Yayasan Badan Wakaf Kesejahteraan Fakultas Syariah dan Tarbiyah. Atas dasar pendirian fakultas-fakultas tersebut Menteri Agama meresmikan IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Pada perjalanannya IAIN beralih ke UIN Sunan Ampel dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel memiliki 9 Fakultas yang telah disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan pembangunan daerah dan nasional yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Usuludin, Fakultas Saintek, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Dakwah, dan Fakultas Kesehatan dan Psikologi. [11]

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mempunyai 5 Program Studi yaitu Ekonomi Syariah, Ilmu Ekonomi, Akuntansi, Manajemen, dan Manajemen Zakat dan Wakaf. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel khususnya pada Prodi Ekonomi Syariah petama kali ada pada tahun 2009 dan masih berbentuk Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel dan berada pada Fakultas Syariah. Pada tahun 2014 ekonomi syariah keluar dari Fakultas Syariah dan masuk pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Prodi Ekonomi Syariah hingga saat ini telah menghasilkan ratusan lulusan yang menamatkan pendidikan tiap tahunnya. Berikut ini adalah data mengenai jumlah lulusan Jurusan Ekonomi Syariah yang menamatkan pendidikannya dari tahun 2015-2017.

Tabel 1.2
Jumlah Lulusan Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel yang Menamatkan Pendidikan Pada Tahun 2015-2017[12]

No.	Periode	Bulan	Program Pendidikan S1 (orang)
1.	2015	Maret Oktober	103 73
2.	2016	Maret September	46 70
3.	2017	Januari Maret	4 29
Jumlah			325

[11] Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, dalam www.uinsby.ac.id di akses pada tanggal 03 Oktober 2017 pukul 09.44.
[12] Wisuda Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Semester Genap 17 Oktober 2015-2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya merupakan salah satu industri jasa pendidikan yang ada di Kota Surabaya, sangat perlu melakukan perbaikan secara terus menerus dan secara berkelanjutan dalam hal penyelenggaraan kualitas pendidikan sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas. Program studi yang dimiliki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel yaitu Program Studi Ekonomi Syariah berhasil meraih akreditas B dengan No. SK Akreditasi BAN-PT No.028/BAN.PT/Ak.XV/SI/X/2012.

Data yang diperoleh dari Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Ummy Fauziyah Laili, yang berkaitan dengan serapan alumni Program Studi Ekonomi Syariah, beberapa dari alumni sudah diserap oleh tenaga kerja yang ada di Indonesia yaitu sebanyak 102 orang dari 325 alumni dengan berbagai jenis pekerjaan.

Data diatas dapat diasumsikan lulusan yang dihasilkan tergolong baik atau sangat baik dengan mendapatkan akreditasi B harusnya lulusan yang berasal dari Prodi Ekonomi Syariah dengan mudah beradaptasi dan diterima di dunia kerja, akan tetapi hanya 102 orang yang dapat diserap oleh lapangan pekerjaan. Seharusnya, semakin baik akreditasi dan kualitas pendidikan, maka lulusan yang dihasilkan akan mudah mendapatkan pekerjaan, akan tetapi, masih banyak yang belum diserap oleh tenaga kerja yang ada di Indonesia.

Dari uraian diatas peneliti beranggapan bahwa tingkat pendidikan yang semakin tinggi ditemui maka tingkat pengangguran akan lebih tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti ingin mengangkat masalah alumni prodi ekonomi syariah masih belum diserap oleh tenaga kerja yang ada di Indonesia, ada faktor apa yang membuat alumni belum diserap oleh lapangan pekerjaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul "Kualitas Sumber Daya Insani, Ekonomi, Demografi dan Pengaruhnya Terhadap Waktu Tunggu Pada Lulusan Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Surabaya".

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah
   a. Sumber daya insani dapat mempengaruhi waktu tunggu bekerja lulusan perguruan tinggi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
   b. Ekonomi dapat mempengaruhi waktu tunggu bekerja lulusan perguruan tinggi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
   c. Demografi dapat mempengaruhi waktu tunggu bekerja lulusan perguruan tinggi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Sosial dapat mempengaruhi waktu tunggu bekerja lulusan perguruan tinggi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

e. Aspirasi kerja dapat mempengaruhi waktu tunggu bekerja lulusan perguruan tinggi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

f. Sumber daya insani, ekonomi, demografi dapat mempengaruhi secara simultan terhadap waktu tunggu bekerja lulusan perguruan tinggi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

g. Variabel manakah yang paling dominan terhadap waktu tunggu bekerja lulusan perguruan tinggi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber daya insani, ekonomi, demografi dapat mempengaruhi secara simultan terhadap waktu tunggu bekerja lulusan perguruan tinggi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

b. Variabel manakah yang paling dominan terhadap waktu tunggu bekerja lulusan perguruan tinggi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh secara simultan sumber daya insani, ekonomi, demografi terhadap waktu tunggu bekerja lulusan Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel?
2. Pengaruh variabel manakah yang paling dominan terhadap waktu tunggu bekerja lulusan perguruan tinggi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel?

D. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang diuraikan pada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh secara simultan sumber daya insani, ekonomi, demografi terhadap waktu tunggu bekerja lulusan perguruan tinggi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh variabel manakah yang paling dominan terhadap waktu tunggu bekerja lulusan perguruan tinggi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Aspek Teoretis
   a. Menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk penelitian yang berkaitan dengan lama menganggur.
   b. Berguna dalam memperkaya ragam penelitian dan mampu menambah pengetahuan serta wawasan khususnya bagi mahasiswa mengenai sumber daya insani, ekonomi, dan demografi.
2. Aspek Praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran kepada pemerintah terutama pemerintah daerah Surabaya, maupun bagi lembaga yang dalam hal ini adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan pembangunan dan pengendalian masalah pengangguran, sehingga nantinya dapat bekerja lebih baik, efektif dan efisien dalam mencapai tujuan bersama.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini bukan merupakan pengulangan ataupun plagiat dari penelitian-penelitian sebelumnya, karena sejak penelusuran awal sampai saat ini, peneliti belum menemukan penelitian secara spesifik tentang "Kualitas Sumber Daya Insani, Ekonomi, Demografi, dan Pengaruhnya Terhadap Waktu Tunggu Lulusan Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

UIN Sunan Ampel Surabaya". Penelitian yang ditulis oleh A. Ihsan Triputrajaya dalam Jurnal yang berjudul "Preferensi Pekerjaan dalam Memilih Pekerjaan Sektor Formal", Penelitian yang ditulis oleh Ratih Pertiwi dalam Jurnal yang berjudul "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Lama Mencari Kerja Lulusan Sekolah Menengah dan Pendidikan Tinggi di Indonesia pada Tahun 2012", Penelitian yang ditulis oleh Ni Kadek Meindrayani dalam Tesis yang berjudul "Analisis Faktor Sosial, Ekonomi, dan Demografi Terhadap Lama Menganggur Lulusan Perguruan Tinggi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana".

1. Penelitian yang ditulis oleh A. Ihsan Triputrajaya dalam Jurnal yang berjudul "Preferensi Pekerjaan dalam Memilih Pekerjaan Sektor Formal".[13] Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lama studi, jam kerja, kesesuaian jurusan, status pekerjaan tidak berpengaruh terhadap preferensi pekerja dalam memilih pekerjaan di sektor formal. Objek dalam jurnal ini adalah seluruh masyarakat Kota Makassar yang merupakan pekerja yang bekerja pada Sektor Formal, yakni Pegawai Negeri Sipil (PNS), Instansi Pemerintah Kota Makassar dan Perusahaan Swasta di Kota Makassar yang berpendidikan Diploma III ke atas. Teknik Analisa yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis regresi biner logistic. Perbedaan penelitian A. Ihsan Triputrajaya dengan penelitian sekarang adalah objeknya, penelitian sekarang menggunakan objek

[13] A. Ihsan Triputrajaya, "Preferensi Pekerjaan dalam Memilih Pekerjaan Sektor Formal". Jurnal *ILTEK*, Volume 06, Nomor 12. (Makassar: Universitas Islam Negeri Makassar, 2011), 877.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perguruan tinggi dan metode yang digunakan adalah metode regresi linier berganda.

2. Penelitian yang ditulis oleh Ratih Pertiwi dalam Jurnal yang berjudul "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Lama Mencari Kerja Lulusan Sekolah Menengah dan Pendidikan Tinggi di Indonesia pada Tahun 2012".[14] Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel jenis kelamin, umur dan metode mencari kerja berpengaruh signifikan terhadap lama mencari kerja lulusan, sedangkan variabel tempat tinggal, pelatihan teknis, pendidikan dan jenis pekerjaan yang dicari berpengaruh negatif terhadap lama mencari kerja lulusan. Objek dalam penelitian ini adalah sekolah menengah dan perguruan tinggi yang baru lulus dan belum mempunyai pengalaman ataupun keterampilan. Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode logit dan metode regresi berganda. Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang adalah objek penelitian yang sekarang adalah lulusan perguruan tinggi yang sudah mempunyai pengalaman dan keterampilan.
3. Penelitian yang ditulis oleh Ni Kadek Meindrayani dalam Tesis yang berjudul "Analisis Faktor Sosial, Ekonomi, dan Demografi Terhadap Lama Menganggur Lulusan Perguruan Tinggi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana"[15] Hasil penelitian menunjukkan bahwa

[14] Ratih Pertiwi "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Lama Mencari Kerja Lulusan Sekolah Menengah dan Pendidikan Tinggi di Indonesia pada Tahun 2012". Jurnal UNPAD. (Bandung: UNPAD, 2012)

[15] Ni Kadek Meindrayani, "*Analisis Faktor Sosial, Ekonomi, dan Demografi Terhadap Lama Menganggur Lulusan Perguruan Tinggi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana"* (Tesis Universitas Udayana, Bali, 2015).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendapatan rumah tangga, jarak dan aspirasi kerja berpengaruh positif dan signifikan sedangkan keterampilan dan jumlah tanggungan berpengaruh negatif dan signifikan. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah lulusan perguruan tinggi Universitas Udayana. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *path analysis* (analisis jalur). Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang adalah periode penelitian yang mengambil sampel mulai tahun 2012 dan 2013, sedangkan dalam penelitian sekarang mengambil lulusan pada tahun 2015, 2016, dan 2017. Metode yang digunakan pada penelitian sekarang adalah regresi linier berganda.

Tabel 1.3
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Objek penelitian
1	A. Ihsan Triputrajaya. (Jurnal, 2011)	Preferensi Pekerja dalam Memilih Pekerjaan Sektor Formal	Metode Regresi Biner Logistic	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lama studi, jam kerja, kesesuaian jurusan, status pekerjaan tidak berpengaruh terhadap preferensi pekerja dalam memilih pekerjaan di sektor formal.	Objek dalam jurnal ini adalah seluruh masyarakat Kota Makassar yang merupakan pekerja yang bekerja pada Sektor Formal.
2	Ratih Pertiwi, (Jurnal, 2012)	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Lama Mencari Kerja Lulusan Sekolah Menengah dan Pendidikan Tinggi di Indonesia pada	Metode Logit Metode Regresi Berganda	Variabel jenis kelamin, umur dan metode mencari kerja berpengaruh signifikan terhadap lama mencari kerja lulusan, sedangkan variabel tempat tinggal, pelatihan teknis, pendidikan dan jenis	Objek dalam penelitian ini adalah sekolah menengah dan perguruan tinggi yang baru lulus dan belum mempunyai pengalaman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Tahun 2012		pekerjaan yang dicari berpengaruh negatif terhadap lama mencari kerja lulusan.	ataupun keterampilan
3	Ni Kadek Meindrayani, (Tesis, 2015)	Analisis Faktor Sosial, Ekonomi, dan Demografi Terhadap Lama Menganggur Lulusan Perguruan Tinggi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana	Teknik *path analysis* (analisis jalur)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan rumah tangga, jarak dan aspirasi kerja berpengaruh positif dan signifikan sedangkan keterampilan dan jumlah tanggungan berpengaruh negatif dan signifikan.	Objek penelitian dalam penelitian ini adalah lulusan perguruan tinggi Universitas Udayana. Periode 2012 dan 2013

G. Kerangka Konseptual

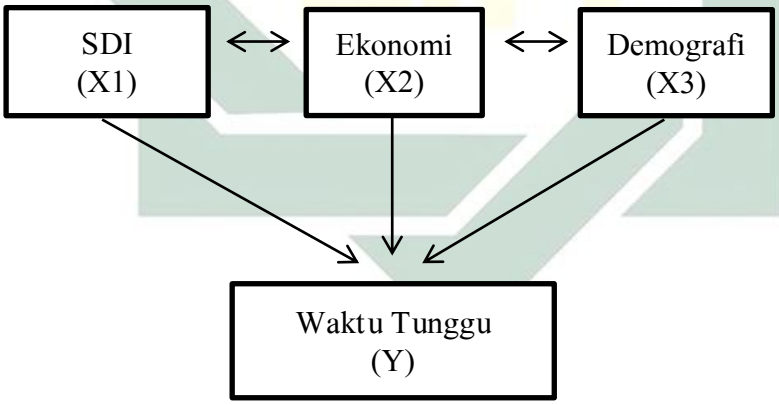

H. Hipotesis

Berdasarkan pokok masalah dan landasan teori yang telah dipaparkan maka dapat dirumuskan hipotesis yang akan diuji penelitian ini sebagai berikut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Sumber Daya Insani, Ekonomi dan Demografi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Waktu Tunggu Lulusan Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Sunan Ampel.
2. Sumber Daya Insani, Ekonomi dan Demografi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Waktu Tunggu Lulusan Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Sunan Ampel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id